BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang secara garis besar membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup, kerangka pemikiran, metode penelitian serta sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Wilayah Kabupaten Sumedang terdiri atas 26 kecamatan yang terbagi atas beberapa desa dan kelurahan. Secara geografis, sebagian besar wilayah di Sumedang merupakan pegunungan, namun di sebagian kecil wilayah Utara berupa dataran rendah. Kabupaten Sumedang memiliki luas wilayah 153.124 ha dengan jumlah penduduk hampir mencapai 1 juta jiwa. Berbagai potensi sumber daya alam yang ada di wilayah ini terutama pada sektor kehutanan, pertanian, dan peternakan. Namun sektor pariwisata juga menjadi penopang perekonomian di kabupaten ini karena wisata kuliner serta kerajinan tradisionalnya.

Meskipun belum mengalami perkembangan secara maksimal, semua komoditas dan potensi yang ada terus dikembangkan sehingga kedepannya Kabupaten Sumedang menjadi lebih maju dan dapat dikenal secara lebih luas. Selain itu, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan untuk berwisata ke wilayah Sumedang dan memproduktifkan produksi lokal. Adapun salah satu pengembangan yang ada yaitu dengan membangun simpul-simpul ekonomi dengan menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk memasarkan produk lokal unggulan mereka seperti makanan tradisional hui cilembu dan peyeum cigendel.

Salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sumedang yaitu Kecamatan Pamulihan. Kecamatan ini letaknya berbatasan dengan Kecamatan Rancakalong dan terdiri atas 11 desa. Pada dasarnya Kecamatan Pamulihan merupakan lokasi yang strategis untuk pengembangan kedepannya karena nantinya akan ada akses *interchange* Tol di Kecamatan Pamulihan.

Berdasarkan PDRB Kabupaten Sumedang, sektor yang memberikan konstribusi tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Pamulihan yaitu

perdagangan dan jasa. Hal ini dapat ditunjukkan di salah satu wilayah Kecamatan Pamulihan tepatnya di Desa Cigendel banyak masyarakat yang melakukan kegiatan perdagangan di sepanjang ruas jalan nasional BandungCirebon. Selain itu sesuai dengan RTRW Kabupaten Sumedang pasal 35 yang menjelaskan bahwa adanya pengembangan Kawasan Pariwisata Pangjugjugan yang terletak di Desa Cilembu menjadi salah satu program pengembangan di Kecamatan Pamulihan. Sehingga terhadap perencanaan tersebut dapat mendukung dari akses interchange tol yang terletak di Kecamatan Pamulihan itu sendiri.

Berdasarkan data yang diambil oleh POLRI pada tahun 2011 terdapat 85.601.351 kendaraan di Indonesia. Sementara fasilitas jalan yang tersedia hanya sepanjang 496.607 km. Adapun jumlah kendaraan tersebut telah mengalami peningkatan sebesar 10 kali lipat dibandingkan dengan 25 tahun yang lalu, namun panjang jalan hanya bertambah sebesar 2,31 kali lipat dari 25 tahun yang lalu. Kebutuhan fasilitas jalan semakin bertambah dari tahun ke tahun sementara ketersediaan fasilitas itu sendiri masih sangat minim.

Jalan, baik jalan tol ataupun jalan raya adalah suatu sarana yang penting yang menunjang kehidupan manusia dan aktivitasnya yang juga menjadi tolak ukur dalam pembangunan suatu daerah bahkan Negara. Jalan tol merupakan sarana yang wajib disediakan oleh pemerintah. Dasar hukum jalan tol yaitu Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004. Menurut Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004, jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Jalan tol diselenggarakan antara lain adalah untuk memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang dan meningkatkan hasil guna dan daya guna pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 yang membahas mengenai proyek strategis nasional yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kapasitas jaringan jalan yang menghubungkan wilayah-wilayah di Kota Bandung dengan wilayah di sekitar Kota Cirebon. Terhadap perencanaan ini maka salah satu implementasi yang saat ini sedang dilangsungkan yaitu pembangunan jalan Tol Cisumdawu yang akan memberikan peran penting dalam pembangunan di

Kabupaten Sumedang. Adapun tahap awal pembangunan jalan tol ini dimulai pada tahun 2012. Tujuan pembangunan jalan Tol Cisumdawu ini dapat mengurangi tingkat kemacetan jalur Sumedang-Bandung dan sebalingknya, disamping itu juga dapat mengurangi beban jalan Cadas Pangeran yang rawan bencana longsor.

Namun, dalam proses pembangunan jalan Tol Cisumdawu ini berbagai dampak positif dan negatif yang dapat dirasakan khususnya di sekitar wilayah pembangunan jalan tol. Dampak negatif yang mulai dirasakan oleh pihak masyarakat berkaitan dengan proyek pembangunan jalan tol ini yaitu terjadinya kegiatan alih fungsi lahan pertanian seluar kurang lebih 750 Ha dan berkurangnya konsumen rumah makan di sepanjang jalan Jatinangor – Dawuan yang selama ini sering menjadi tempat persinggahan oleh truk-truk barang ataupun kendaraankendaraan pribadi yang melalui jalur tersebut. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi dampak negatif yang kemungkinan dapat ditimbulkan dari pembangunan jalan Tol Cisumdawu ini secara khusus terhadap sosial ekonomi masyarakat, perlu dilakukan strategi perencanaan yang baik agar dampak negatif tersebut bisa diantisipasi dari awal.

Tabel 1.1 Lokasi dan Panjang Jalan Tol Cisumdawu

Seksi	Lokasi	Panjang Jalan (Km)
I	Cileunyi-Rancakalong	12, 025
II	Rancakalong -Sumedang	17, 350
III	Sumedang-Cimalaka	3, 750
IV	Cimalaka-Legok	7, 200
V	Legok-Pamulihan	15, 900
VI	Pamulihan-Dawuan	4, 048
	Total	**60, 273**

Sumber: Data Program Pelaksanaan Pembangunan Tol Cisumdawu Kementrian PU 2014

Pembangunan jalan Tol Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan) sepanjang 60,273 km merupakan upaya Pemerintah Pusat dan Propinsi Jawa Barat untuk pengembangan wilayah Jawa Barat bagian tengah dan timur, khususnya mendukung PKN Cirebon (Wilayah Jawa Barat bagian Tengah dan Timur, rencana pembanguan Pelabuhan Cirebon dan Bandara Internasional (Kertajati di Majalengka), terbagi

dalam 6 (enam) segmen yaitu: Cileunyi– Tanjungsari (Rancakalong): 12,025 Km, Tanjungsari (Rancakalong)–Sumedang: 17,350 Km, Sumedang-Cimalaka: 3,750 Km, Cimalaka-Legok: 7,200 Km, Legok-Pamulihan: 15,900 Km, dan Pamulihan – Kertajati (Dawuan): 4,048 Km. Salah satu dampak positif jalan tol diharapkan mampu meningkatkan gairah perekonomian di Kabupaten Sumedang yang pada akhirnya akan mendorong kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pembangunan ini juga tidak menutup kemungkinan munculnya beberapa dampak lain yang justru negatif, seperti berkurangnya aktivitas bisnis masyarakat yang selama ini tergantung pada mobilitas transportasi. Dampak ini muncul karena pembangunan jalan tol akan mengalihkan arus mobilitas masyarakat, sehingga sektor-sektor usaha tertentu yang berada pada jalur transportasi eksisting menjadi terancam. Untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya dampak ini, maka perlu dilakukan kajian yang diarahkan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi pembangunan jalan tol Cisumdawu. Hasil kajian ini diharapkan akan memberikan rekomendasi 4 bagi penyusunan strategi pembangunan daerah guna meminimalisir dampak negatif dari pembangunan jalan tol tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Regulasi dan Kebijakan Terkait Pembangunan Tol Cisumdawu?
2. Bagaimana dampak perubahan penggunaan lahan sebelum dan setelah adanya pembangunan Tol Cisumdawu di Kecamatan Pamulihan?
3. Bagaimana dampak perubahan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di Kecamatan Pamulihan?

1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek penggunaan lahan dan mata pencaharian sebelum proses tol Cisumdawu di Kecamatan Pamulihan Kabupaten sumedang, dengan sasaran sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya regulasi dan kebijakan terkait pembangunan Tol Cisumdawu
2. Teridentifikasinya dampak perubahan penggunaan lahan sebelum dan setelah adanya pembangunan Tol Cisumdawu di Kecamatan Pamulihan.

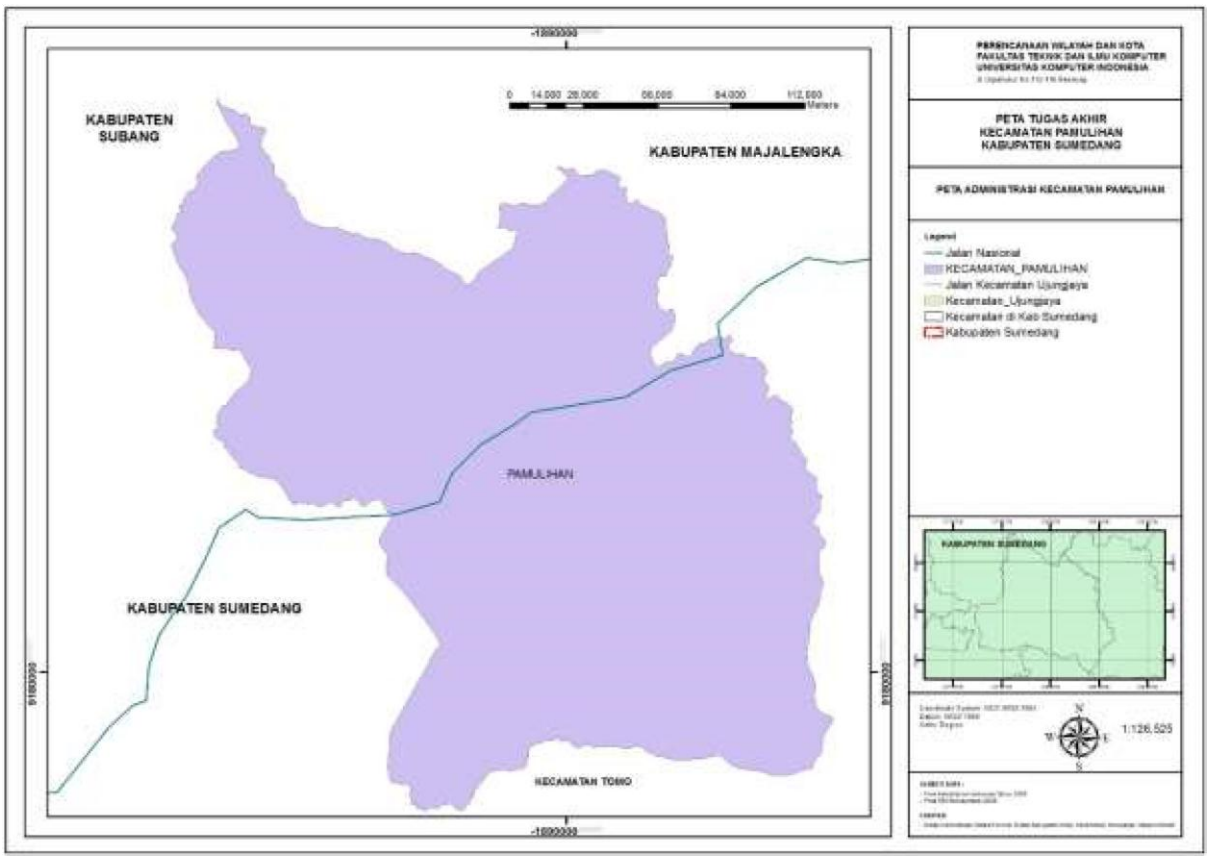
3. Teridentifikasinya dampak perubahan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di Kecamatan Pamulihan.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup untuk penelitian ini mencakup ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah meliputi batasan wilayah yang dijadikan objek penelitian, sedangkan ruang lingkup materi berisi hal-hal yang menjadi pokok penelitian.

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Secara administratif lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Wilayah yang menjadi lingkup wilayah penelitian yaitu Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang .



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian

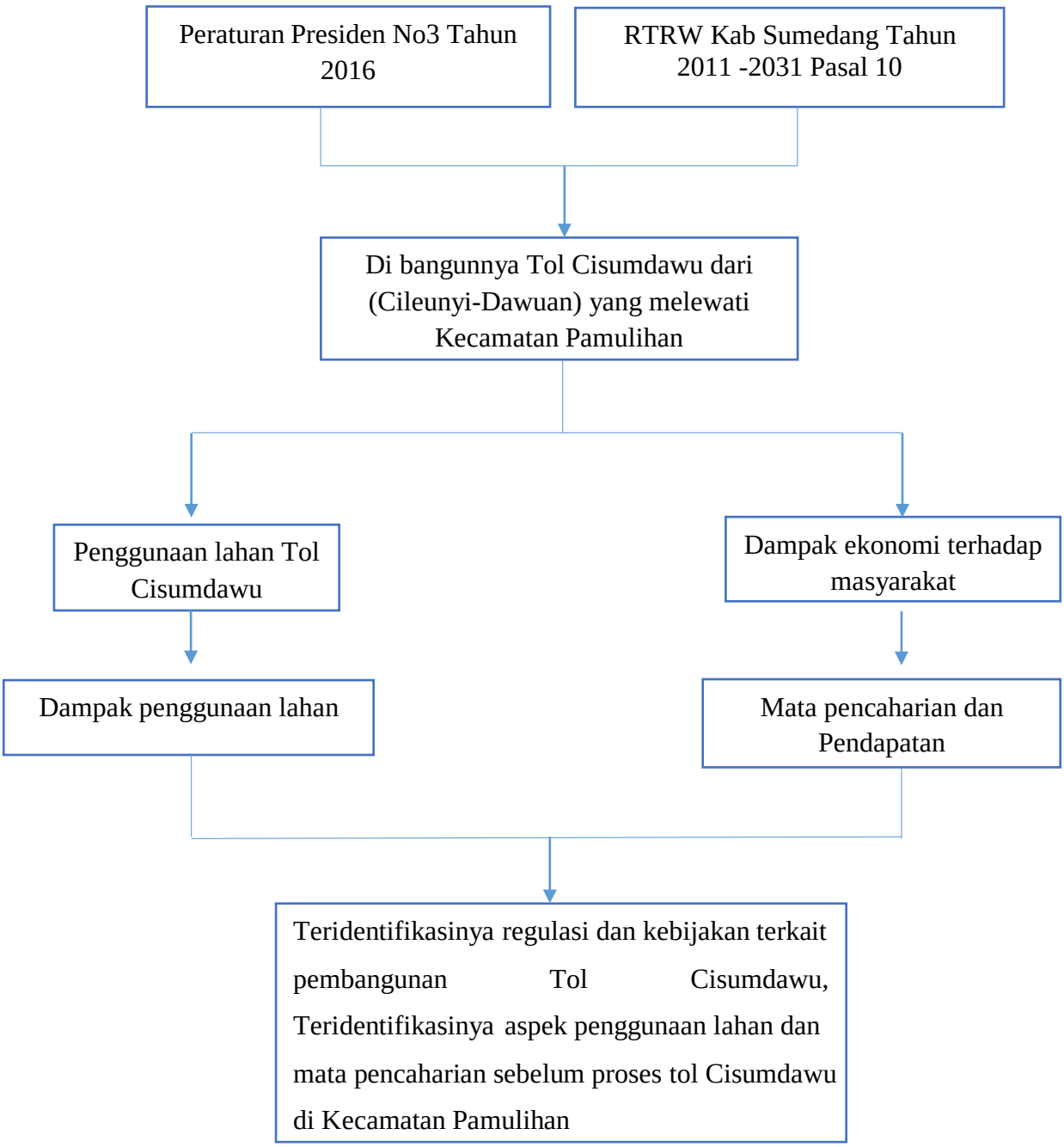
Sumber: hasil digitasi 2018

1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini yaitu

1. Regulasi dan kebijakan terkait pembangunan tol Cisumdawu;
2. Perubahan dampak guna lahan di wilayah studi;
3. Dampak ekonomi dari pembangunan tol berdasarkan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang tepat agar dapat memperoleh data yang relevan serta pelaksanaan penelitian yang tepat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian untuk :

- Metode Pengumpulan Data
- Metode Analisis Data

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

 Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) dengan cara melakukan survey ke lapangan. Data ini diperoleh dengan tiga cara yaitu, kuesioner, wawancara, dan observasi.

 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin,1992 dalam Hadi, 2007). Tanya jawab ‘sepihak’ berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan.

 Observasi

Observasi yaitu mengamati, mencari data dari beberapa fakta mengenai hal yang ada hubungannya dengan permasalahan.

 Survey

Kuisioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi dan data yang ditunjukan kepada narasumber yang terkait.

- Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui literatur atau studi pustaka yang berkaitan dengan wilayah penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi- instansi terkait berupa *hardcopy* dan juga *softcopy*.

1.6.2 Metode Pengambilan Sampel

Riduan (2003) menjelaskan bahwa teknik sampling merupakan suatu cara mengambil sampel yang representif dari populasi yang harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Pada penelitian ini, yang akan di jadikan responden adalah penduduk di wilayah studi di Kecamatan Pamulihan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin.

Adapun rumus slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran Sampel N: Ukuran Populasi e: Batas Toleransi Kesalahan

Setelah total sampel didapatkan, kemudian dihitung jumlah responden yang akan diteliti dari masing masing Desa. Caranya yaitu dengan membagi jumlah kepala keluarga pada desa di wilayah studi kemudian dikali dengan total sampel yang di dapat di rumus slovin.

Dari rumus tersebut, maka di ambil sampel dengan jumlah:

Ciptasari = 5736 KK

Citali = 4081 KK

Cigendel = 7707 KK

Pamulihan = 7682 KK

Maka Populasi keseluruhannya adalah 25206 orang

Sampel Pamulihan = 7682 / 25206 X 100= 30 Orang

Sampel Ciptasari = 5736/ 25206 X 100 = 23 Orang

Sampel Citali = 4081 / 25206 X 100 = 16 Orang

Sampel Cigendel = 7707 / 25206 X 100 = 31 Orang

Hasil jumlah sampel yang didapat adalah 100. Jumlah responden kepala keluarga di desa Ciptasar, Desa Pamulihan, Desa Citali dan desa Cigendel sebanyak 100 orang. Kepala keluarga yang dijadikan sampel adalah responden yang dimiliki kriteria menjadi responden dalam penelitian ini. **Tabel 1.2**

Kebutuhan Data Primer

No	Sumber Dokumen	Sumber Data	Jenis data yang diperlukan	Kegunaan
1	Kuesioner	Masyarakat / KK	• Nama • Jenis Kelamin • Usia • Alamat Lengkap • Status perkawinan • Jumlah anggota keluarga • Pendidikan terakhir • Jenis pekerjaan pemilik lahan • Tingkat pendapatan • Penggunaan lahan kondisi eksisting terbaru • Mata pencaharian kondisi eksisting dengan terbaru • Pendapatan kondisi eksisting terbaru	Memperoleh Info rmasi dasar mengenai ide ntitas responden dan pola penggunaan lahan diwilayah sekitar

2	Observasi	Lokasi studi / pengamatan	□ Pola penggunaan lahan di sebagian wilayah Kecamatan Pamulihan	Mendapatkan data gambaran langsung mengenai kondisi eksisting lokasi studi berupa foto

Tabel 1.3

Kebutuhan Data Sekunder

No	Sumber Dokumen	Jenis data yang diperlukan	Kegunaan
1	BAPPEDA dan Dinas Tata Ruang Kabupaten Sumedang	• Kebijakan RTRW Kabupaten Sumedang Tahun 2011 - 2031 • Masa berlaku RTRW • Status RTRW • Peta tata guna lahan Kabupaten Sumedang 2014 dan 2018 Program kebijakan pemerintah lainnya terkait dengan keberadaan jalan tol Cisumdawu	Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan program yang terkait dengan penelitian
2	BPS Kabupaten Sumedang / BPN Kabupaten Sumedang	• Luas penggunaan lahan • Jenis penggunaan lahan • Mata pencaharian	Memperoleh kebutuhan penelitian berupa data numerik yang selanjutnya akan di analisis menggunakan metode yang telah di tentukan
No	Sumber Dokumen	Jenis data yang diperlukan	Kegunaan
3	Kantor Kecamatan	• Monografi Kecamatan Pamulihan • Monografi Kecamatan Pamulihan • Peta Administrasi Kecamatan Pamulihan	Memperoleh gambaran umum mengenai kecamatan lokasi studi

4	Kantor Kelurahan	• Monografi Desa Pamulihan, Kecamatan Pamulihan • Peta Administrasi Desa Ciptasari, Desa Citali, Desa Pamulihan dan Desa Cigendel Kecamatan Pamulihan	Memperoleh gambaran umum mengenai kelurahan lokasi studi

Tabel 1.4

Variabel Penelitian

No	Karakteristik	Variabel Penelitian	Informasi yang Diperoleh
1	Responden	• Nama • Jenis Kelamin • Usia • Alamat Lengkap • Status perkawinan • Jumlah anggota keluarga • Pendidikan terakhir	Informasi dasar mengenai identitas responden
2	Penggunaan Lahan	Luas penggunaan lahan tahun terdahulu dan 2018	Luas wilayah lokasi studi yang telah dialih fungsikan untuk kegiatan lain.
		Jenis penggunaan lahan tahun 2010 dan 2018	Jenis guna lahan apa saja yang terdapat di lokasi studi
		Status kepemilikan lahan	Status kepemilikan lahan
		Pola penggunaan lahan di sebagian Kecamatan Pamulihan	Data gambaran langsung mengenai kondisi eksisting lokasi studi berupa foto
No	Karakteristik	Variabel Penelitian	Informasi yang Diperoleh
3	Pergeseran mata pencaharian	Mata Pencaharian tahun sebelum adanya Tol dan 2018	Time series mata pencaharian masyarakat
		Pendapatan tahun setelah adanya Tol dan 2018	Time series pendapatan masyarakat

4	Faktor – faktor penjualan lahan	Hambatan yang di alami Inisiatif untuk menjual lahan Apakah Penjual menghubungi calo	Informasi mengenai penjualan lahan

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan laporan ini dilaporkan dengan mengurut data sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kegunaan, sehingga semua aspek yang dibutuhkan dalam proses selanjutnya terangkum secara sistematis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan mengenai hal-hal yang mendasar dalam proses penelitian ini serta sebagai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum wilayah penelitian yaitu wilayah kecamatan Pamulihan

BAB IV HASIL DAB PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian mencakup tentang analisis dampak perubahan penggunaan lahan dan mata pencaharian serta pendapatan di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang

BAB V KESIMPULAN

Bab V akan membahas kesimpulan dari keseluruhan studi yang dilakukan. Pada bagian akhir diuraikan tentanng saran untuk studi lanjutan.